

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D (*Four D*). Namun, pada penelitian ini hasil dari penelitian tidak disebarluaskan pada sekolah lain hanya pada sekolah tempat penelitian, maka dalam penelitian ini hanya sampai pada tiga tahap, yaitu mulai dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, hingga tahap pengembangan. Hasil penilaian ahli bahwa modul telah layak diujicobakan dengan dibuktikan dari hasil validasi para ahli hasil validator ahli materi dosen geografi, menunjukkan presentase keidealan sebesar 4,78% validator ahli bahasa dan budaya Gorontalo, menunjukkan presentase keidealan sebesar 4,4%, sedangkan hasil validasi yang dilakukan oleh validator ahli media menunjukkan presentase keidealan sebesar 4,43% dan penilaian oleh guru geografi menunjukkan presentase keidealan sebesar 4,63%. Pada penelitian juga ini diperoleh hasil persepsi siswa tentang modul ini sangat baik, dengan dilakukan 2 kali uji coba yaitu terbatas dan general. Sehingga modul geografi berbasis budaya lokal Gorontalo dengan materi keragaman budaya bangsa sebagai identitas nasional berdasarkan keunikan dan sebaranya termasuk dalam kategori sangat baik.

5.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan berkaitan dengan pengembangan modul geografi berbasis kearifan lokal Gorontalo adalah sebagai berikut. :

- a. Modul geografi ini sudah tervalidasi oleh karena itu diharapkan siswa lebih meningkatkan minat belajar secara efektif dan benar tentang budaya lokal Gorontalo
- b. Guru diharapkan lebih memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar yang menjadi pengetahuan tambahan bagi peserta didik pada saat proses belajar berlangsung terlebih lagi dengan penguasaan materi dengan budaya lokal Gorontalo.
- c. Peneliti diharapkan selanjutnya agar mendesain kembali tampilan modul agar menarik minat peserta didik untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, CV
- Bahri, Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional 2008.
- Prasetijo. 2013. *Menyusun Modul : Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Belajar*. Yogyakarta : Gava Media.
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik
- Hermanto., Winarno. (2011). *Ilmu Sosial dan Keragaman Budaya*, jakarta: Penerbit Bumi Aksara. Puturistik (2010). *problematika kebudayaan*
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Dokumen kurikulum 2013*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Marpaung, Fernando. 2009. *Kebudayaan dan pariwisata di indonesia*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.
- Melalatoa, M. Junus 2009. *Pengertian Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: FISIP UI & PT Pamaror. Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Paut Setiono 2014. *Pengembangan bahan ajar IPS berbasis nilai budaya lokal*, tesis program pascasarjana, Universitas Negeri Malang
- Rusnawa, Engkus. 2007. *Perdamaian dalam Tradisi Agama Lokal*. Jurnal Afkar. Jakarta Selatan: LAKPESDAM NU. Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sartini. 2004. *Menggali Kearifan Lokal Nusantara Sebagai Kajian Filsafat*.

- Richey. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Swasono, S.E. (2003). *budaya lokal Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Janabadra.
- Syamsudin, 2009. *Geografi : SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta : Pusat Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wagiran. (2012). Pengembangan karakter berbasis kearifan lokal hamemayu hayuning bawana (identifikasi nilai-nilai berbasis budaya) *Jurnal Penelitian dan Pengembangan*.